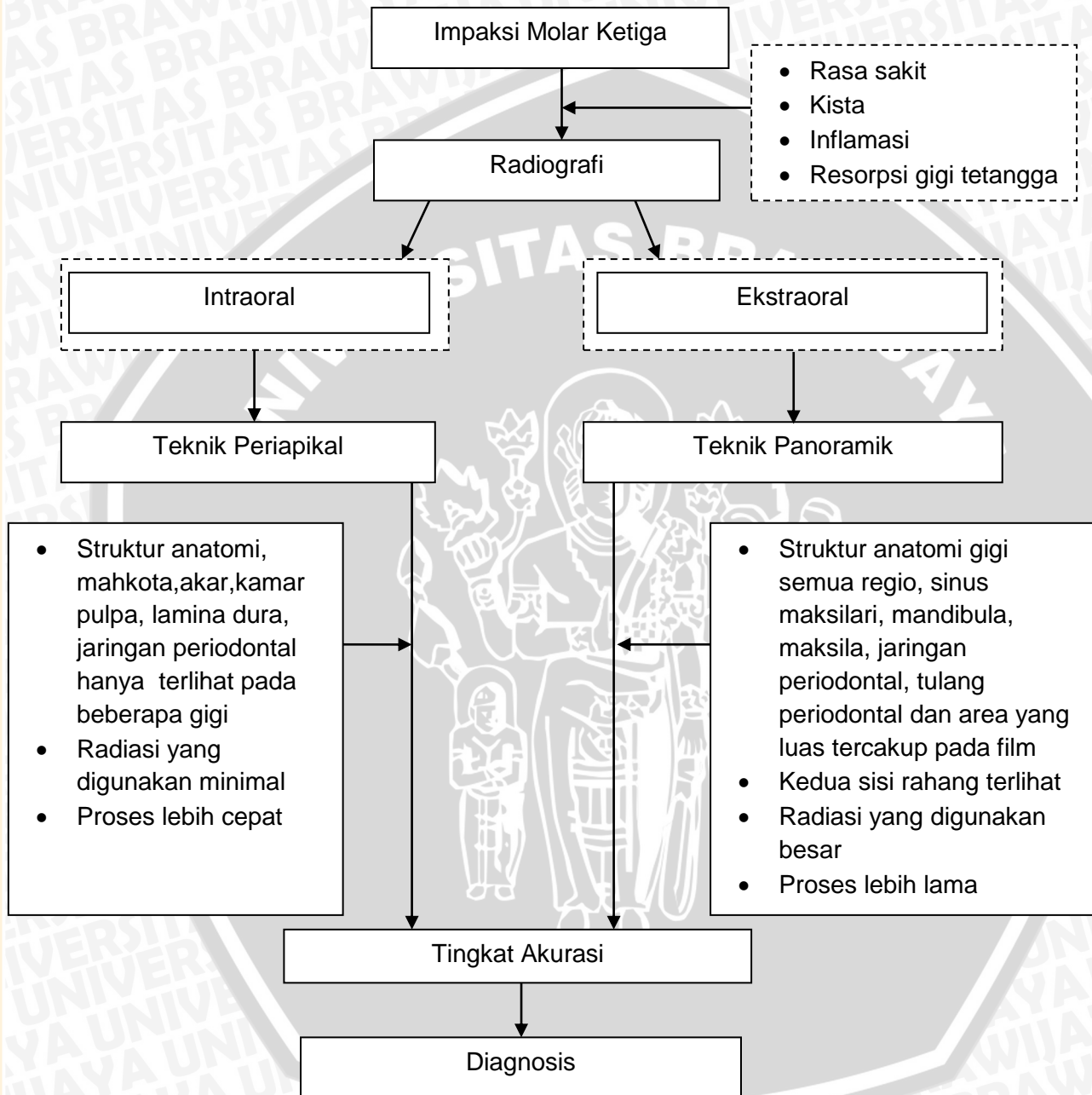


BAB III

KERANGKA KONSEP & HIPOTESA PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Catatan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



Gigi molar ketiga merupakan salah satu gigi yang paling banyak dibahas dalam literatur kedokteran gigi. Walaupun tidak semua gigi molar ketiga menyebabkan masalah klinis dan patologis, setiap gigi molar ketiga memiliki sebuah potensi yang besar untuk menyebabkan masalah periodontal yang berhubungan dengan perikoronitis, inflamasi, rasa sakit, karies molar, reabsorpsi gigi molar kedua, dan juga pembentukan kista dan tumor (Jaffar, 2009).

Sejalan dengan perkembangan teknik *roentgenografi* intraoral maupun ekstraoral saat ini, teknik *roentgenografi* sangat diperlukan untuk penentuan lokasi gigi impaksi, dengan kualitas hasil foto yang baik dan interpretasi yang akurat akan meringankan penatalaksanaan yang tepat bagi operator, hasilnya dapat dijadikan penuntun kerja bagi ahli bedah mulut dalam menentukan dan penatalaksanaan kausatif lebih lanjut untuk gigi impaksi tersebut. Keakuratan hasil foto periapikal dapat dilihat dari ketajaman gambar, struktur anatomi gigi, tulang periodontal terlihat jelas pada film, mahkota gigi tampak dengan jelas, nyaman untuk pasien dan relatif lebih murah. Sedangkan keakuratan pada hasil foto panoramik dapat dilihat dari ketajaman gambar, struktur anatomi gigi, tulang wajah, gigi dan area yang luas tercakup pada film, kedua sisi rahang terlihat dengan jelas.

3.2 Hipotesa Penelitian

Hipotesa dari penelitian ini adalah terdapat nilai akurasi pada hasil foto periapikal terhadap foto panoramik (*gold standart*) pada kasus impaksi molar ketiga.